BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan eksperimen semu (*quasi experiment design).* Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, dan satu kelas kontrol sebagai pembanding yang tidak dikenai perlakuan tetapi di kelas tersebut pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditentukan.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang ikut memengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Horay* dan variabel terikatnya adalah penguasaan nomina bahasa Jerman.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya pada desain ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara acak. Dalam desain ini, baik kelas eksperimental maupun kelas kontrol dibandingkan. Dua kelas yang ada diberi *pretest*, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan *posttest*. Desain ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiono (2013:345) yang digambarkan pada bagan sebagai berikut :

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Gambar 3.1

Keterangan :

O_1 : Siswa kelas eksperimen diminta mengerjakan tes awal

O_2 : Siswa kelas eksperimen diminta mengerjakan tes akhir

O_3 : Siswa kelas kontrol diminta mengerjakan tes awal

O_4 : Siswa kelas kontrol diminta mengerjakan tes akhir

X : Perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay*

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 12 Bandung. Salah satu syarat metode penelitian eksperimen semu yakni tidak mengambil sampel penelitian secara acak (Sugiono, 2013:342). Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel purposif yang artinya subjek penelitian diambil dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dilihat dari karakteristik siswa yang hampir sama. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XII IPA 4 sebagai kelas kontrol.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes tulis untuk mengukur penguasaan nomina bahasa Jerman siswa. Siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diminta untuk menyelesaikan soal-soal pada tes

awal dan tes akhir. Tes awal bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan nomina bahasa Jerman siswa sebelum dikenai perlakuan. Sedangkan tes akhir bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan nomina bahasa Jerman siswa setelah dikenai perlakuan. Tes awal dan tes akhir menggunakan perangkat tes yang sama, yaitu berupa tes tulis sebanyak 30 soal yang sudah teruji validitas, reliabilitas dan tingkat kesukarannya. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas butir soal, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas, dari 50 soal terdapat 30 soal dinyatakan valid (lihat lampiran). Soal tes diambil dari buku *Kursbuch Studio-D A2* (Hermann Funk, Christina Kuhn dan Silke Demme), *Arbeitsbuch A2 geni@l* (Susy Keller, Maruska Mariotta dan Theo Scherling) dan *Kontakte Deutsch 1* (Tini Hardjono, Eva-Maria Marbun dan Sartati Nainggolan). Karena penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang memerlukan perlakuan maka dibutuhkan instrumen pelengkap yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertahap dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menemukan masalah penelitian.
2. Melakukan kajian pustaka sesuai masalah penelitian yang ditemukan.
3. Merumuskan masalah penelitian.
4. Menyusun proposal.
5. Mengikuti seminar proposal dan menerima surat persetujuan judul skripsi.
6. Mengajukan izin permohonan penelitian di SMA Negeri 12 Bandung.
7. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan tema penelitian termasuk untuk penyusunan instrumen penelitian.
8. Menyusun instrumen penelitian.
9. Melakukan uji coba instrumen penelitian dan mengukur validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran butir soal.
10. Mengumpulkan data penelitian.

11. Menganalisis data penelitian.
12. Menarik kesimpulan

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah di bawah ini, yaitu:

1. Mengumpulkan data teoretis yang berhubungan dengan topik atau masalah penelitian dari literatur di perpustakaan dan internet untuk menemukan referensi sebagai acuan penyusunan instrumen.
2. Menyusun instrumen penelitian.
3. Mengukur penguasaan awal nomina bahasa Jerman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tes awal, kemudian menghitung nilai rata-ratanya.
4. Membuat catatan ketika perlakuan berlangsung.
5. Mengukur penguasaan nomina bahasa Jerman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tes akhir, kemudian menghitung nilai rata-ratanya.

I. Teknik Analisis Data

Adapun tahap-tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes awal dan tes akhir diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan. Tujuannya untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Menentukan uji normalitas dan uji homogenitas sampel.
3. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t melalui rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari selisih antara tes akhir dan tes awal.

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md).

$\sum x^2d$ = jumlah kuadrat deviasi.

n = subyek.

4. Menguji hipotesis statistik. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ho : μ SsP = μ SbP

Hi : μ Ssp > μ SbP

Keterangan:

μ Ssp : Hasil belajar sesudah perlakuan (tes akhir)

μ SbP : Hasil belajar sebelum perlakuan (tes awal)

H_0 : Tidak terdapat peningkatan pada penguasaan nomina bahasa Jerman siswa setelah menerima perlakuan.

H_1 : Terdapat peningkatan pada penguasaan nomina bahasa Jerman siswa setelah menerima perlakuan.

Hipotesis 0 (H_0) yaitu hipotesis yang diuji oleh statistik, merupakan lawan dari hipotesis penelitian/kerja/H_1. Jika Hipotesis 0 ditolak maka hipotesis penelitiannya diterima.